

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya setiap proyek konstruksi memiliki perencanaan dan jadwal pelaksanaan yang terstruktur dengan baik, mulai dari awal pengerjaan hingga berakhirnya proyek tersebut dikerjakan. Selain itu, ditentukan juga bagaimana proses pelaksanaan dari proyek tersebut dikerjakan dan bagaimana penyediaan sumber dayanya baik sumber daya manusia ataupun material-material yang akan digunakan.

Menurut Soeharto (1995) dari segi penggunaan sumber daya, perencanaan dapat diartikan sebagai pemberi pegangan bagi pelaksana mengenai alokasi sumber daya untuk melaksanakan kegiatan dan memastikan penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien. Oleh sebab itu perencanaan dan penjadwalan pelaksanaan yang baik dan tepat akan sangat menentukan keberhasilan dari proyek tersebut.

Setiap pelaksanaan proyek konstruksi tentu diharapkan dapat berjalan sesuai dengan perencanaan dan jadwal yang telah ditentukan yakni dapat diselesaikan tepat waktu, sesuai dalam pembiayaannya, dan memenuhi spesifikasi yang direncanakan, serta terdapat kepuasan dari pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan proyek tersebut. Akan tetapi pada kenyataannya, tidak semua proyek konstruksi berjalan sesuai dengan harapan. Hal ini disebabkan karena terjadinya ketidaksesuaian antara kondisi yang sebenarnya dilapangan dengan perencanaan yang

telah dibuat. Sehingga hal ini menyebabkan terjadinya keterlambatan dalam pelaksanaan proyek.

Keterlambatan dalam suatu pelaksanaan proyek konstruksi tentu menimbulkan kerugian baik moril maupun materiil. Pihak yang terkena dampak kerugian tersebut adalah pihak-pihak yang terlibat langsung pada proyek yakni kontraktor sebagai penyedia jasa maupun pemilik/*owner*. Bagi pihak kontraktor sebagai penyedia jasa, kerugian yang dapat dialami ialah kerugian waktu dan biaya, karena keuntungan yang diharapkan oleh kontraktor menjadi berkurang dan tidak mencapai target yang diharapkan. Selain itu, adanya keterlambatan dapat mengakibatkan menurunnya kredibilitas kontraktor serta hilangnya peluang pekerjaan proyek lain. Sedangkan bagi pemilik/*owner* dapat menyebabkan kerugian terhadap waktu operasi hasil proyek, sehingga penggunaan hasil pembangunan proyek menjadi mundur atau terlambat.

Oleh karena itu, mengidentifikasi penyebab terjadinya keterlambatan dalam pelaksanaan proyek merupakan suatu hal yang sangat penting dilakukan, hal ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang dapat menjadi penyebab keterlambatan dalam pelaksanaan proyek gedung. Sehingga dengan demikian diharapkan dapat menjadi rujukan bagi semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan proyek agar proses perencanaan dan penjadwalan proyek dapat dilakukan dengan lebih baik dan teliti sehingga dapat meminimalisir atau menghindari terjadinya keterlambatan dalam pelaksanaan proyek lebih dini.

1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya keterlambatan pada pelaksanaan proyek gedung berdasarkan frekuensi kejadian dan pengaruh terhadap waktu.
2. Untuk mengetahui faktor penyebab keterlambatan dengan resiko paling tinggi pada proyek gedung.

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai suatu informasi atau masukan yang dapat menjadi rujukan bagi semua pihak yang terlibat pada pelaksanaan proyek untuk mengatasi keterlambatan yang ada pada proses perencanaan dan pelaksanaan proyek sehingga keterlambatan dapat dihindari lebih dini dalam tahap pelaksanaan proyek.

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini penulis memberikan pembatasan masalah agar tujuan yang dicapai dapat terarah. Batasan masalah yang diberikan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dibidang pekerjaan konstruksi gedung.
2. Lokasi penelitian berada di Kota Padang.
3. Responden merupakan pihak kontraktor yang terlibat secara langsung dalam proyek konstruksi gedung yang sedang

berlangsung ataupun yang memiliki pengalaman pada proyek konstruksi gedung di Kota Padang.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan secara umum dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB.I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang dilakukannya penelitian, tujuan dan maksud dilakukannya penelitian, dan batasan masalah penelitian, serta sistematika penulisan laporan tugas akhir ini.

BAB.II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori yang digunakan dalam pembuatan tugas akhir, teori-teori tersebut diantaranya adalah mengenai penjelasan tentang proyek konstruksi dan tentang keterlambatan proyek.

BAB.III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini. Langkah-langkah tersebut dimulai dari studi literatur, menentukan responden dan lokasi penelitian, merancang kuesioner dan pengumpulan data, menentukan metode pengolahan data.

BAB.IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan analisis data dan pembahasan.

BAB.V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran diberikan untuk penelitian yang akan datang.

